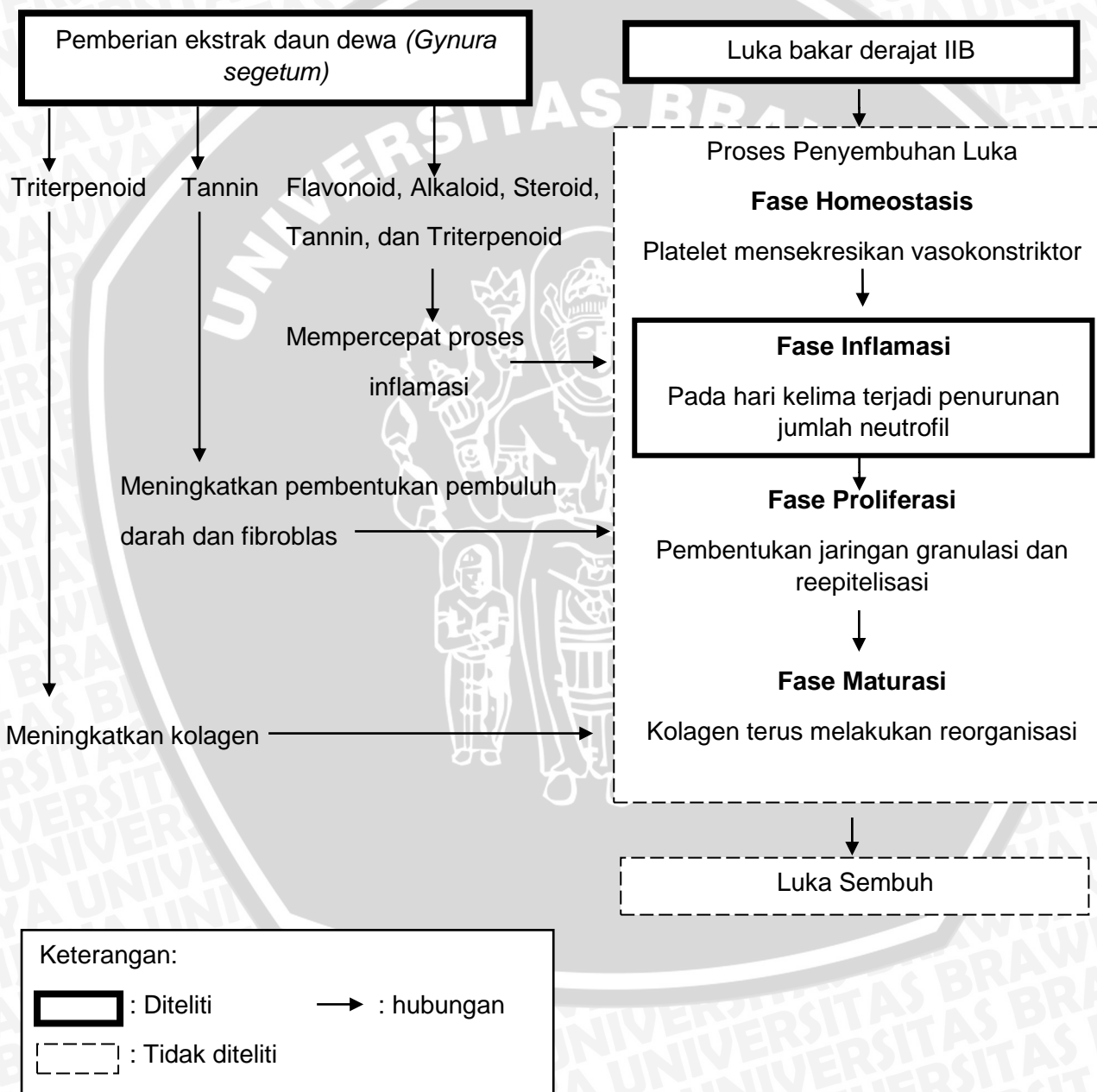


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

### 3.1.1 Deskripsi Kerangka Konseptual

Luka bakar derajat IIB dengan karakteristik kerusakan jaringan yang terjadi 2/3 superfisial dermis dan luka biasanya berwarna merah muda sampai merah terang atau putih, lembut dan lunak dilakukan perawatan secara topikal dengan menggunakan salep ekstrak daun dewa. Ekstrak etanol daun dewa mempunyai komponen kimia dan molekul bioaktif yang dapat membantu proses penyembuhan luka, diantaranya adalah flavonoid, tannin, alkaloid, dan triterpenoid. Komponen kimia tersebut dapat berfungsi sebagai antioksidan, antiinflamasi, dan antimikroba. Sebagai antioksidan dapat mengurangi radikal bebas sehingga dapat memperlambat kematian jaringan, meningkatkan vaskularisasi, kolagen, mencegah kerusakan sel dan meningkatkan sintesa DNA. Sebagai antiinflamasi, kandungan daun dewa dapat menghambat sitokin dan enzim cyclooxygenase sehingga dapat menurunkan pengeluaran sel inflamasi. Sebagai antimikroba dapat membantu sel inflamasi dalam mencegah infeksi pada daerah luka dengan cara mengganggu komponen penyusun peptidoglikan pada sel bakteri sehingga dapat menurunkan pengeluaran sel inflamasi ke daerah luka dan mempercepat fase inflamasi.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Pemberian topikal salep ekstrak daun dewa dapat menurunkan jumlah neutrofil luka bakar derajat IIB pada tikus putih galur wistar.